

Lampiran 1 Plan Of Action

PLAN OF ACTION
(Oktober 2017– Juni 2018)

Nama : Silvia Daviki Maulita
 NIM : 1501100013
 Judul KTI : Harga Diri Keluarga Yang Mempunyai Anak Autisme di Pusat Terapi Terpadu A Plus Malang

No	Kegiatan Penelitian	Waktu																																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
I	Tahap Persiapan																																				
	A. Penentuan Judul	■	■																																		
	B. Mencari Literatur	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							
	C. Menyusun Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							
	D. Konsultasi Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							
	E. Perbaiki Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							
	F. Ujian siding dan Revisi																																				
	G. Pengurusan Ijin																																				
II	Tahap Pelaksanaan																																				
	A. Pengambilan Data																																				
	B. Pengolahan Data																																				
	C. Analisa Dan Pengolahan Data																																				
	D. Konsultasi Hasil																																				
III	Tahap Evaluasi																																				
	A. Perbaiki Hasil																																				
	B. Pencatatan Dan Pelaporan Hasil																																				
	C. Ujian Sidang KTI																																				
	D. Perbaiki Hasil																																				

Penulis

Dosen Pembimbing

Silvia Daviki Maulita
 NIM. 1501100013

Rosyana Septyasih, S.Kp., M.Pd
 NIP. 196109171985012001

Lampiran 2 Surat Ijin



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijon No. 77C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0343) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
Website: <http://www.poltekkes-malang.a.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/4.0/ 0872 /2018
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Pusat Terapi Terpadu A Plus Malang
Jl. Raya Kepuh, Bandungrejosari, Sukun
di -
Malang

Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Wilayah Kerja Pusat Terapi Terpadu A Plus Malang (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 28 Februari–28 April 2018.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data untuk Karya Tulis Ilmiah adalah:

Nama : **Silvia Daviki Maulita**
NIM/Semester : 1501100013/VI
Asal Program Studi : Program Studi D-III Keperawatan Malang
Judul Karya Tulis Ilmiah : Harga Diri Keluarga yang Mempunyai Anak Autisme di Pusat Terapi Terpadu A Plus Malang (Studi Kasus)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 27 Februari 2018

Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan



Iman Subekti, S.Kn., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang



PUSAT TERAPI
ANAK DENGAN KEBUTUHAN
K H U S U S

Malang, Juni 2018

Yth. Kepala Jurusan
Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Di Malang

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faridah, S.E
Jabatan : Wakil Pimpinan Pusat Terapi A Plus Malang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Silvia Daviki Maulita
NIM : 1501100013
Prodi : D3 Keperawatan Malang
Judul : Harga Diri Keluarga Yang Mempunyai Anak Autisme di Pusat Terapi A Plus Malang

Telah melakukan pengambilan data di pusat terapi A Plus Malang pada tanggal 8 Maret sampai 7 April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Atas Nama Pimpinan

Pusat Terapi A Plus Malang

PUSAT TERAPI
ANAK DENGAN KEBUTUHAN
K H U S U S



Jl. BLITAR NO.2 TELP. (0341) 587511-551482 MALANG - JAWA TIMUR
Jl. IMAM BONJOL ATAS NO. 4 TELP. (0341) 592448 BATU MALANG - JAWA TIMUR

Lampiran 3 *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

(Lembar Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul **“Harga Diri Keluarga Yang Mempunyai Anak Autisme Di Pusat Terapi Terpadu A Plus Malang”**(*setuju/ tidak setuju) diikutsertakan dalam penelitian dengan catatan apabila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan atau ancaman dari pihak manapun.

Malang, 2018

Peneliti

Subjek Penelitian

Silvia Daviki Maulita
NIM. 1501100013

(.....)

***)Coret yang tidak perlu**

Lampiran 4 Rosenberg Self-Esteem Scale

Rosenberg Self-Esteem Scale (Rosenberg, 1965)

The scale is a ten item Likert scale with items answered on a four point scale - from strongly agree to strongly disagree. The original sample for which the scale was developed consisted of 5,024 High School Juniors and Seniors from 10 randomly selected schools in New York State.

Instructions: Below is a list of statements dealing with your general feelings about yourself. If you strongly agree, circle **SA**. If you agree with the statement, circle **A**. If you disagree, circle **D**. If you strongly disagree, circle **SD**.

1.	On the whole, I am satisfied with myself.	SA	A	D	SD
2.*	At times, I think I am no good at all.	SA	A	D	SD
3.	I feel that I have a number of good qualities.	SA	A	D	SD
4.	I am able to do things as well as most other people.	SA	A	D	SD
5.*	I feel I do not have much to be proud of.	SA	A	D	SD
6.*	I certainly feel useless at times.	SA	A	D	SD
7.	I feel that I'm a person of worth, at least on an equal plane with others.	SA	A	D	SD
8.*	I wish I could have more respect for myself.	SA	A	D	SD
9.*	All in all, I am inclined to feel that I am a failure.	SA	A	D	SD
10.	I take a positive attitude toward myself.	SA	A	D	SD

Scoring: SA=3, A=2, D=1, SD=0. Items with an asterisk are reverse scored, that is, SA=0, A=1, D=2, SD=3. Sum the scores for the 10 items. The higher the score, the higher the self esteem.

The scale may be used without explicit permission. The author's family, however, would like to be kept informed of its use:

The Morris Rosenberg Foundation c/o Department of Sociology University of Maryland
2112 Art/Soc Building College Park, MD 20742-1315

References

References with further characteristics of the scale:

Crandal, R. (1973). The measurement of self-esteem and related constructs, Pp. 80-82 in J.P. Robinson & P.R. Shaver (Eds), **Measures of social psychological attitudes. Revised edition.** Ann Arbor: ISR.

Rosenberg, M. (1965). **Society and the adolescent self-image.** Princeton, NJ: Princeton University Press.

Wylie, R. C. (1974). **The self-concept. Revised edition.** Lincoln, Nebraska: University of Nebraska Press.

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER

Identitas Responden

Inisial Ayah/Ibu*) :

Umur :

Alamat :

No. Tlp :

Pengukuran Harga Diri Modifikasi Teori Rosenbreg (1965)

Silahkan beri tanda centang (√) di kolom yang dirasakan saat ini.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Secara keseluruhan saya puas mempunyai anak dengan kondisi seperti ini				
2.	Kadang-kadang saya merasa bahwa saya tidak baik sejak mempunyai anak autisme				
3.	Saya rasa banyak hal-hal yang baik dalam diri saya				
4.	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain				
5.	Saya rasa tidak banyak yang dapat saya banggakan dari keluarga saya				
6.	Saya sering merasa saya tidak berguna				
7.	Saya merasa bahwa saya cukup berharga, setidaknya sama dengan				

	orang lain				
8.	Saya berharap keluarga saya dapat lebih dihargai				
9.	Saya rasa saya adalah seseorang yang gagal				
10.	Saya menerima keadaan anak saya seperti apa adanya				

Terimakasih atas kerjasamanya.

Lampiran 6 Lembar Wawancara

PANDUAN WAWANCARA

Tanggal wawancara :

A. Identitas Subyek Penelitian

1. Ayah

- a. Inisial Ayah :
- b. Umur :
- c. Agama :
- d. Pendidikan :
- e. Pekerjaan :
- f. Alamat :

2. Ibu

- a. Inisial Ayah :
- b. Umur :
- c. Agama :
- d. Pendidikan :
- e. Pekerjaan :
- f. Alamat :

B. Identitas Anak Autisme

- 1. Inisial anak autisme :
- 2. Umur :
- 3. Jenis kelamin :
- 4. Anak ke :

C. Kondisi Keluarga

- 1. Jenis keluarga : nuclear family/extended family*)
- 2. Jumlah anggota keluarga yang tinggal serumah, sebutkan : orang
.....
- 3. Pengambil keputusan :
- 4. Jumlah anak :
- 5. Anak yang mengalami kelainan :

6. Apakah keluarga langsung memiliki anak/perlu jangka waktu yang lama untuk memiliki anak?

.....
.....
.....

7. Apakah kelahiran anak ini direncanakan?

.....
.....
.....

D. Riwayat Kondisi Anak Autisme

1. Riwayat kehamilan dan kelahiran?

.....
.....
.....

2. Sejak kapan mengalami autisme?

.....

3. Perilaku yang ditunjukkan oleh anak autisme?

.....
.....

E. Pertanyaan tentang Harga Diri

1. Bagaimana perasaan anda ketika anda mengetahui bahwa anak anda mengalami autisme? Jelaskan!

.....
.....
.....

2. Apakah anda dapat menerima kondisi anda yang mempunyai anak autisme? Jelaskan!

.....
.....
.....

3. Apakah anda masih merasa diri anda berharga sejak anda mempunyai anak dengan autisme? Seberapa berharganya diri anda menurut anda?

.....
.....
.....

4. Apakah sejak anda mempunyai anak autisme ini anda menjadi mudah tersinggung atau marah? Jelaskan!

.....
.....
.....

5. Bagaimana penilaian orang disekitar anda?

.....
.....
.....

6. Apakah anda marah jika orang lain membicarakan tentang anak anda yang mengalami autisme? Jelaskan!

.....
.....
.....

7. Apakah anda membutuhkan orang lain untuk membantu anda merawat anak autisme ini? Jelaskan!

.....
.....
.....

8. Apakah anda mampu melakukan aktivitas seperti yang dilakukan orang lain sejak anda mempunyai anak autisme? Jelaskan!

.....
.....
.....

9. Apakah anda merasa gagal jika melakukan suatu kegiatan/aktivitas sehari-hari sejak anda mempunyai anak autisme? Jelaskan!

.....
.....
.....

10. Adakah upaya-upaya yang anda lakukan untuk merawat anak anda yang mengalami autisme ini? Sebutkan dan jelaskan!

.....
.....
.....

11. Apakah anda masih merasa berarti dan bermanfaat bagi orang lain sejak mempunyai anak autisme? Jelaskan!

.....
.....
.....

12. Bagaimana hubungan anda dengan orang lain sejak anda mempunyai anak autisme? Jelaskan!

.....
.....
.....

13. Bagaimana sikap orang lain terhadap kondisi anda saat ini? Jelaskan!

.....
.....
.....

14. Apakah anda merasa puas mempunyai anak autisme? Jelaskan!

.....
.....
.....

Lampiran 7 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Tanggal observasi :

Inisial subyek penelitian :

Observer :

No	Sikap responden	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Ada kontak mata dengan peneliti saat berinteraksi		
2.	Berbicara dengan suara yang jelas saat berinteraksi dengan peneliti		
3.	Tidak malu saat berbicara dengan peneliti		
4.	Ekspresi wajah tampak semangat atau ceria saat berinteraksi dengan orang lain		
5.	Mampu melakukan aktivitas sehari-hari		
6.	Tidak mudah tersinggung ketika berinteraksi dengan orang lain		
7.	Tidak malu saat berinteraksi dengan teman-temannya/orang lain		
8.	Tidak tampak menyendiri		

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 8 Hasil Kuesioner

HASIL KUESIONER

No	Pernyataan	Jawaban (Subjek 1)		Jawaban (Subjek 2)	
		Ayah Z	Ibu Z	Ayah S	Ibu S
1.	Secara keseluruhan saya puas mempunyai anak dengan kondisi seperti ini	1	1	1	1
2.	Kadang-kadang saya merasa bahwa saya tidak baik sejak mempunyai anak autisme	1	1	1	1
3.	Saya rasa banyak hal-hal yang baik dalam diri saya	1	2	1	1
4.	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain	1	1	1	1
5.	Saya rasa tidak banyak yang dapat saya banggakan dari keluarga saya	2	2	2	2
6.	Saya sering merasa saya tidak berguna	2	2	2	2
7.	Saya merasa bahwa saya cukup berharga, setidaknya sama dengan orang lain	2	2	2	2
8.	Saya berharap keluarga saya dapat lebih dihargai	1	1	1	0
9.	Saya rasa saya adalah seseorang yang gagal	1	1	2	1
10.	Saya menerima keadaan anak saya seperti apa adanya	2	1	1	2
Total		14	14	14	13

Keterangan:

- Item 1, 3, 4, 7 dan 10 skor yang didapatkan:

Sangat setuju = 3	Kurang setuju = 1
Setuju = 2	Tidak setuju = 0
- Item 2, 5, 6, 8 dan 9 skor yang didapatkan:

Sangat setuju = 0	Kurang setuju = 2
Setuju = 1	Tidak setuju = 3

Lampiran 9 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Tanggal wawancara : 28 Maret 2018

F. Identitas Subyek Penelitian

3. Ayah

- g. Inisial Ayah : Ayah Z
- h. Umur : 43 tahun
- i. Agama : Kristen
- j. Pendidikan : S1
- k. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
- l. Alamat : Pandanrejo Wagir

4. Ibu

- g. Inisial Ibu : Ibu Z
- h. Umur : 31 tahun
- i. Agama : Kristen
- j. Pendidikan : S1
- k. Pekerjaan : Instruktur senam
- l. Alamat : Pandanrejo Wagir

G. Identitas Anak Autisme

- 5. Inisial anak autisme : An. Z
- 6. Umur : 5 tahun
- 7. Jenis kelamin : Laki-laki
- 8. Anak ke : 2

H. Kondisi Keluarga

- 8. Jenis keluarga : ~~nuclear family~~/extended family*)
- 9. Jumlah anggota keluarga yang tinggal serumah, sebutkan : 5 orang
Nenek Z, Ayah Z, Ibu Z, Kakak laki-laki Z dan Anak Z
- 10. Pengambil keputusan : Ayah Z
- 11. Jumlah anak : 2
- 12. Anak yang mengalami kelainan : 1

13. Apakah keluarga langsung memiliki anak/perlu jangka waktu yang lama untuk memiliki anak?

Jawab:

“Tidak”

14. Apakah kelahiran anak ini direncanakan?

Jawab:

“Iya, karena anak saya kan masih satu jadi ingin punya anak lagi biar rumah lebih rame, kakaknya juga biar ada temannya, anak pertama saya masih kecil sekarang dia umur 11 tahun”

I. Riwayat Kondisi Anak Autisme

4. Riwayat kehamilan dan kelahiran?

Jawab:

“Saya tidak tahu kalau saya hamil mbak, karena menstruasi saya tidak teratur, kok saya sudah lama tidak menstruasi kemudian saya cek ternyata saya hamil, saya tidak mengira kalau hamil karena saya tidak mual atau ngidam beda sama kehamilan pertama saya. Tapi saya pernah minum obat anti kanker milik ayah saya karena dikeluarga saya terkena kanker mbak dari ayah saya, kakak ayah saya, nenek saya, jadi satu keluarga saya yang di Sulawesi mengonsumsi obat itu agar tidak terkena kanker gitu mbak, waktu itu saya tidak mengetahui kalau saya sedang mengandung. Kemudian waktu hamil saya bolak-baik Malang Sulawesi karena mengurus kematian ayah saya kira-kira umur 3-4 bulanan, jadi kehamilannya tidak terjaga mungkin itu ya mbak kan capek bolak-balik. Untuk nutrisi saya jarang masak di rumah mbak lebih suka beli saya makan ayam goreng, lalapan, siap saji seperti KFC, saya tidak begitu suka sayur mbak. Anak Z ini lahir caesar mbak karena kata dokternya plasenta previa jadi plasentanya dibawah kan seharusnya diatas kemudian juga talipusatnya melilit takutnya nanti waktu melahirkan normal malah ketekek gak bisa terselamatkan anaknya jadi saya caesar, waktu itu tidak sesuai dengan prediksi saat melahirkan, dia kurang lebih umur 35 minggu sudah lahir”

5. Sejak kapan mengalami autisme?

Jawab :

“2,5 tahun mbak. Waktu itu saya dan suami saya pikirnya normal mbak kan kata orang jawa kalau anak laki-laki itu memang jalannya dulu daripada ngomongnya, ada juga yang bicara kalau anak laki-laki memang terlambat bicaranya daripada anak perempuan. Tapi kok lama ya belum bisa ngomong sampai umur 2

tahun akhirnya saya tidak sabar ya mbak umur 2,5 tahun saya bawa anak saya ke psikolog di RSSA ternyata anak saya autisme kemudian anak saya diterapi di sana di poli anak mbak tapi saya rasa kok tidak ada hasilnya mungkin karena jadwalnya seminggu cuma satu kali pertemuan, jadi saya pindahkan kesini mbak”

6. Perilaku yang ditunjukkan oleh anak autisme?

Jawab:

“Dia tidak bisa bicara, kalau dipanggil tidak menoleh dia asik dengan mainannya”

J. Pertanyaan tentang Harga Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban Ayah Z	Jawaban Ibu Z
1.	Bagaimana perasaan anda ketika anda mengetahui bahwa anak anda mengalami autisme?	<i>“Kaget, tidak percaya, dia perkembangan secara fisiknya normal, saya pikir cuma terlambat bicara saja”</i>	<i>“Awalnya susah, kok begini ya, masak anak saya seperti itu. Depresi iya, terus aku mengingat yang dulu-dulu mbak, aku salah apa ya entah waktu hamil aku tidak menjaga, apa gara-gara waktu hamil saya mengecat rumah padahal aku sudah baca-baca kalau aroma cat ada merkuri dan zat lain sebagainya yang bahaya untuk ibu hamil, tapi waktu hamil kakaknya juga saya mengecat rumah sampai saya manjat-manjat jadi saya pikir tidak ada apa-apa. Jadi saya mikir apa ya yang salah kok bisa anak saya begini?”</i>
2.	Apakah anda dapat menerima kondisi anda yang mempunyai anak autisme? Jelaskan!	<i>“Awalnya susah mbak, tapi sekarang mulai bisa, karena saya browsing tentang anak yang seperti anak Z ternyata banyak yang seperti dia. Hal seperti ini istilahnya tidak</i>	<i>“Dulu sulit. Kok bisa anak ini kayak gini. Tapi ini berkat Tuhan mbak jadi menerima, dijalani aja. Tapi saya mikir mbak bagaimana nanti dia kedepannya, kalau saya meninggal siapa</i>

		<i>mengancam jiwanya”</i>	<i>yang merawat”</i>
3.	Apakah anda masih merasa diri anda berharga sejak anda mempunyai anak dengan autisme? Seberapa berharganya diri anda menurut anda? Jelaskan!	<i>“Masih, justru dalam keadaan seperti ini kehadiran saya itu perlu sekali untuk Anak Z”</i>	<i>“Kita kan sudah punya anak jadi kita dikasih tanggungjawab apa yang sudah dikasih dari Tuhan. Pokoknya saya harus bisa jagain anak-anak ku sampai dewasa”</i>
4.	Apakah sejak anda mempunyai anak autisme ini anda menjadi mudah tersinggung atau marah? Jelaskan!	<i>“Terkadang iya, saat mengerjakan sesuatu dianya rewel, awal menjalani terapi dia semakin rewel mbak. Jadi lebih ekstra sabar buat merawat dia”</i>	<i>“Mudah marah iya mbak, karena saya orangnya mudah emosi. Haduuuhh kadang saya mengerjakan apa gitu dia selalu gangguin. Kan dia anaknya tidak bisa diam, semuanya diberantakin, diobrak-abrik, dirusakin. Jadi saya sering teriak gitu, saya cubit, ceples”</i>
5.	Bagaimana penilaian orang disekitar anda?	<i>“Setelah saya bawa ke psikiatri dan anak saya dikatakan ABK, jadi saya beritahu kepada tetangga dan orang-orang sekitar kalau anak saya memang ABK jadi harap maklum. Bagi orang-orang dewasa mereka dapat memaklumi, tetapi bagi anak kecil atau orang yang hobbynya menggosip belum dapat memaklumi”</i>	<i>“Gatau ya kalau penilaian orang. Kalau di depan sih baik-baik saja tidak tau kalau dibelakang saya mereka ngomongin tentang Anak Z”</i>
6.	Apakah anda marah jika orang lain membicarakan tentang anak anda yang mengalami autisme? Jelaskan!	<i>“Selama ini belum pernah sih mbak, karena memang sudah saya beritahu dulu mereka”</i>	<i>“Enggak. Kalau keluarga yang mengatakan juga enggak. Jarang ketemu keluarga karena rumahnya jauh-jauh. Saya juga jarang keluar rumah jadi tidak tau yang orang lain katakan”</i>
7.	Apakah anda membutuhkan orang lain untuk membantu anda	<i>“Hanya di tempat terapis ini saja”</i>	<i>“Iya mbak, saya bergantian jaga sama papanya. Ini juga saya terapi jadi bisa</i>

	merawat anak autisme ini? Jelaskan!		membantu merawat anak saya”
8.	Apakah anda mampu melakukan aktivitas seperti yang dilakukan orang lain sejak anda mempunyai anak autisme? Jelaskan!	“Mungkin sedikit terganggu mbak, jadi misalkan mau berangkat kerja Anak Z diajak jalan-jalan terlebih dahulu agar hatinya senang baru ditinggal. Jadi ada tambahan pekerjaan”	“Mungkin agak kerepotan mbak, soalnya siapa yang mau jagain anak saya kalau saya keluar. Mungkin saya bisa keluar waktu anak saya terapi atau ada papanya di rumah”
9.	Apakah anda merasa gagal jika melakukan suatu kegiatan/ aktivitas sehari- hari sejak anda mempunyai anak autisme? Jelaskan!	“Bisa, terkadang sedikit terganggu kalau dia sedang rewel. Jadi kalau mau mengerjakan apa-apa tertunda karena dia”	“Awalnya pernah seperti itu, memang tidak bisa melakukan pekerjaan rumah karena nanti di berantakin, di obrak-abrik sama dia. Jadi saya cari solusi bagaimana caranya, misalnya subuh memasak waktu Anak Z masih tidur, tetapi ada yang belum terselesaikan. Tapi untuk ke pasar saya tidak pernah mengajak anak saya, karena nanti mengganggu, tapi terkadang kalau berbelanja ke indomart saya ajak, biar dia ada interaksi dengan orang lain”
10.	Adakah upaya-upaya yang anda lakukan untuk merawat anak anda yang mengalami autisme ini? Sebutkan dan jelaskan!	“Selama ini selain terapi, di rumah mengajak bicara dan jalan-jalan agar interaksinya dia dengan orang lain semakin baik”	“Upayanya saya terapikan, waktu di rumah saya ajarin, saya ajak main, bicara biar komunikasinya semakin lancar. Saya tidak mengikuti seminar tentang anak autis karena tidak ada waktu dan tidak ada yang jaga Anak Z tetapi jika tetap ikut dan mengajak Anak Z nanti pasti saya tidak konsen dalam mengikuti seminar”

11.	Apakah anda masih merasa berarti dan bermanfaat bagi orang lain sejak mempunyai anak autisme? Jelaskan!	<i>“Saya pikir dengan ini, kalau ditempat kerja bisa saling share dengan teman-teman. Kalau misal ada anaknya yang dari awal tidak bisa bicara coba diperiksakan”</i>	<i>“Masih, membantu teman yang butuh bantuan, atau ada teman yang cerita tentang anaknya saya berikan pendapat dan pengalaman saya”</i>
12.	Bagaimana hubungan anda dengan orang lain sejak anda mempunyai anak autisme? Jelaskan!	<i>“Baik, sama seperti biasanya”</i>	<i>“Baik-baik saja. Tapi saya jarang keluar rumah mbak”</i>
13.	Bagaimana sikap orang lain terhadap kondisi anda saat ini? Jelaskan!	<i>“Justru mereka lebih care lebih perhatian karena tahu kalau Anak Z ABK, saya juga terbuka kalau memang anak saya ABK. Misalnya ke toko, dia sering mengambil semuanya tidak bisa diam. Si penjual di toko juga memahami tidak marah. Justru perhatian sama anak saya”</i>	<i>“Biasa saja. Mungkin tetangga sudah pada memahami. Anak Z juga saya larang untuk mengganggu tetangga jadi saya sering gendong dia karena dia tidak bisa diam, suka mengganggu orang lain. Kalau orang dewasa mungkin memahami atau yang tidak suka menggossip. Beda lagi kalau orang suka menggossip”</i>
14.	Apakah anda merasa puas mempunyai anak autisme? Jelaskan!	<i>“Kalau itu masih fifty fifty mbak. Karena saya konsul dengan dokter tumbuh kembang sampai kapan anak saya seperti ini beliau menjawab tidak ada kepastiannya jadi tergantung perkembangan anak itu sendiri”</i>	<i>“Ini berkat Tuhan meskipun dia memiliki gangguan. Jadi puas-puas saja”</i>

Lampiran 9 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Tanggal wawancara : 13 Maret 2018

K. Identitas Subyek Penelitian

5. Ayah

- m. Inisial Ayah : Ayah S
- n. Umur : 47 tahun
- o. Agama : Islam
- p. Pendidikan : S1
- q. Pekerjaan : Pegawai swasta
- r. Alamat : Jl. MT Haryono 1146

6. Ibu

- m. Inisial Ibu : Ibu S
- n. Umur : 43 tahun
- o. Agama : Islam
- p. Pendidikan : S1
- q. Pekerjaan : Wiraswasta
- r. Alamat : Jl. MT Haryono 1146

L. Identitas Anak Autisme

- 9. Inisial anak autisme : An. S
- 10. Umur : 7 tahun
- 11. Jenis kelamin : Laki-laki
- 12. Anak ke : 3 (tiga)

M. Kondisi Keluarga

- 15. Jenis keluarga : nuclear family/~~extended family~~*)
- 16. Jumlah anggota keluarga yang tinggal serumah, sebutkan : 5 orang
Ayah S, Ibu S, 2 kakak perempuan S dan Anak S
- 17. Pengambil keputusan : Ayah S
- 18. Jumlah anak : 3 (tiga)
- 19. Anak yang mengalami kelainan : 1 (satu)

20. Apakah keluarga langsung memiliki anak/perlu jangka waktu yang lama untuk memiliki anak?

Jawab:

“Tidak”

21. Apakah kelahiran anak ini direncanakan?

Jawab:

“Tidak, karena saya pikir sudah tidak akan punya anak lagi, saya tidak pakai KB, saya rasa saya cukup tua sudah mempunyai dua anak, saya sekaligus melahirkan langsung dua, anak saya kembar perempuan semua sekarang sudah besar jaraknya dengan Anak S juga 11 tahun, jadi saya tidak mengira kalau hamil, ternyata saya hamil lagi”

N. Riwayat Kondisi Anak Autisme

7. Riwayat kehamilan dan kelahiran?

Jawab:

“Awalnya saya tidak tahu kalau saya hamil, karena menstruasi saya tidak teratur, kemudian kan ada teman saya yang hamil terus saya katin; kok kamu hamil terus sih perasaan kemarin sudah hamil kok hamil lagi, terus saya mikir kapan saya terakhir menstruasi, saya rasa kok telat banget menstruasinya akhirnya saya cek pakai tespek ternyata saya hamil, saya periksakan ke dokter karena biar lebih pasti, kemudian kurang lebih hamil 4-5 bulan kok perut saya besar banget kata dokternya disuruh cek gula darah ternyata gula saya tinggi saya terkena diabetes awal periksa gula saya 265, jadi kata dokter saya harus mengatur pola makan saya, rutin kontrol jadi gula saya turun terus, sebelum melahirkan gula saya normal. Selama hamil saya ada dietnya jadi banyak makan sayur, karbohidratnya dikurangi, banyak makan buah. Saya melahirkan Anak S secara caesar karena mungkin sudah tua dan anak sebelumnya juga caesar”

8. Sejak kapan mengalami autisme?

Jawab:

“Sejak umur 2 tahun, awalnya saya rasa anak saya normal-normal saja, dia bisa duduk, merangkak, berjalan tapi dia tidak bisa bicara sampai umur 2 tahun. Kata orang-orang mungkin keduluan jalannya. Saya juga tidak ada pengalaman merawat anak laki-laki jadi saya pikir ya wajar juga mungkin kalau anak laki-laki jalannya duluan baru bicara, tapi saya tidak sabar mbak kok sampai umur 2 tahun belum bisa bicara, akhirnya saya periksakan ke dokter, ternyata anak saya autis”

9. Perilaku yang ditunjukkan oleh anak autisme?

Jawab:

“Hanya tidak bisa bicara, kalau dipanggil dia enggak noleh, tapi dia bukan anak yang kayak suka benturin kepalanya ditembok, hanya kalau pas dia senang dia senang banget ketawa sendiri tapi kalau sedih dia nangis sedih banget, kita sampai bingung kenapa anak ini”

O. Pertanyaan tentang Harga Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban Ayah S	Jawaban Ibu S
1.	Bagaimana perasaan anda ketika anda mengetahui bahwa anak anda mengalami autisme?	<i>“Kaget mbak, awalnya saya kira baik-baik saja ternyata dia ada gangguan. Ya sedih karena anak saya berbeda dari yang lain”</i>	<i>“Saya dulu ya kaget mbak, sedih, saya tidak mengira kalau anak saya mengalami gangguan seperti ini. Saya mikir mbak bagaimana ya kalau saya punya anak kayak gini. Bagaimana anak saya kedepannya”</i>
2.	Apakah anda dapat menerima kondisi anda yang mempunyai anak autisme? Jelaskan!	<i>“Dulu susah mbak, tapi ya menerima mbak gimana lagi dikasihnya seperti ini. Saya harus cari cara agar anak saya ini bisa seperti yang lain. Apa yang harus saya lakukan, saya harus bagaimana, kedepannya anak ini bagaimana. Jadi ya saya pikirkan itu mbak”</i>	<i>“Kalau awalnya susah mbak, kenapa ya dia seperti ini. Sekarang bagaimana kita cari solusinya mbak. Saya itu percaya kalau Allah menitipkan kepada saya, mungkin ini yang terbaik. Saya yakin bahwa akan ada sesuatu yang Allah berikan kepada saya. Ini hanya titipan Allah mbak, bukan milik saya. Sama halnya harta, umur semua milik Allah. Pokoknya saya pelihara anak ini dengan baik, soal apa-apa ya saya berikan kepada Allah. Bagaimana ya mbak, saya tidak bisa bilang saya sudah lillahitaallah mbak, saya tidak menuntut banyak untuk Anak S”</i>

3.	Apakah anda masih merasa diri anda berharga sejak anda mempunyai anak dengan autisme? Seberapa berharganya diri anda menurut anda? Jelaskan!	<i>“Saya bekerja bisa memberikan nafkah untuk istri dan anak saya itu sudah berharga bagi saya”</i>	<i>“Saya merasa diri saya berharga untuk anak saya, saya harus kuat, harus banyak belajar, bagaimana ya mbak harus banyak sabar, banyak ilmu buat besarin Anak S”</i>
4.	Apakah sejak anda mempunyai anak autisme ini anda menjadi mudah tersinggung atau marah? Jelaskan!	<i>“Terkadang iya mbak, kalau sedang mengerjakan sesuatu di ganggu sama dia, lebih tepatnya jengkel”</i>	<i>“Iya mbak sering terutama marahnya di keluarga mbak. Terus kalau ada yang mengejek anak saya, baik anak-anak yang seumuran Anak S saat bermain itu sering diejek. Bagaimana ya mbak, perasaan seorang ibu yang mendengar anaknya diejek itu pastilah tersinggung mbak, sedih saya mbak”</i>
5.	Bagaimana penilaian orang disekitar anda?	<i>“Tidak tau saya mbak. Kalau di depan saya baik, tidak tau kalau dibelakang”</i>	<i>“Aneh-aneh mbak, ada yang baik menyemati saya, ada juga yang berkomentar tidak baik. Kalau pandangan orang lain kan ini belum terjadi pada diri mereka jadi mereka bisa berkomentar seenaknya mereka”</i>
6.	Apakah anda marah jika orang lain membicarakan tentang anak anda yang mengalami autisme? Jelaskan!	<i>“Saya orangnya cuek mbak, terserah mereka mau ngomongin saya bagaimana asal jangan omongin anak saya, dia berkebutuhan khusus dia tidak tau apa-apa kenapa harus disalahkan”</i>	<i>“Kalau mereka membicarakan anak saya, saya balik bicara dengan mereka ini hanya titipan Allah, jika ini terjadi pada kalian. Sanggup gak? Ini bukan kehendak saya, ini hanya titipan. Belum tentu anak normal nanti kedepannya sukses, bisa saja anak seperti Anak S bisa lebih unggul. Kalau mau menghina ya jangan hina saya atau anak</i>

			<i>saya, hina ciptaan Dia. Siapa yang milih atau mau dititipi anak yang tidak normal, pasti semua orang tua menginginkan anaknya normal”</i>
7.	Apakah anda membutuhkan orang lain untuk membantu anda merawat anak autisme ini? Jelaskan!	<i>“Iya mbak, saya bergantian sama istri saya untuk merawat anak saya”</i>	<i>“Pasti karena saya kerja. Maka dari itu dia terapi dari pagi sampai sore, disana aja yang jaga gurunya. Kemudian dia pulang saya juga sudah selesai kerjanya. Anak seperti dia itu tidak bisa dibiarkan atau ditinggal sendiri mbak, jadi harus ada yang mengawasi dia dan menjaga dia, yang membimbing dia agar dia lebih terarah”</i>
8.	Apakah anda mampu melakukan aktivitas seperti yang dilakukan orang lain sejak anda mempunyai anak autisme? Jelaskan!	<i>“Bisa. Saya kan kepala keluarga jadi saya harus bekerja memberikan nafkah buat keluarga saya, buat biaya terapi anak saya”</i>	<i>“Bisa mbak, saya kerja bisa, mengurus urusan rumah bisa. Akan tetapi memang suka kerepotan kalau tidak ada yang jaga Anak S. Tidak seperti ibu-ibu yang lain”</i>
9.	Apakah anda merasa gagal jika melakukan suatu kegiatan/ aktivitas sehari- hari sejak anda mempunyai anak autisme? Jelaskan!	<i>“Aktivitas saya sehari-hari kerja mbak dari pagi sampai sore. Kemudian menjaga Anak S, kalau sekarang lebih butuh tenaga yang ekstra daripada anak sebelumnya”</i>	<i>“Awalnya memang repot mbak, misalnya saya sudah membereskan ruang tamu terus diberantakin lagi sama dia, awalnya gitu saya marah-marah mbak kerjaan jadi duakali lipat, capek. Lama-kelamaan gitu saya siasati kalau Anak S tidur saya bersih-bersih rumah. Tapi ya tetep repot mbak harus pintar membagi waktu”</i>
10.	Adakah upaya-upaya yang anda lakukan untuk	<i>“Upayanya saya terapkan dari pagi sampai sore”</i>	<i>“Ada mbak, saya terapi disini, saya juga sering mengikuti seminar</i>

	merawat anak anda yang mengalami autisme ini? Sebutkan dan jelaskan!		<i>tentang anak autis jadi ilmu saya bertambah, saya juga mengatur dietnya Anak S”</i>
11.	Apakah anda masih merasa berarti dan bermanfaat bagi orang lain sejak mempunyai anak autisme? Jelaskan!	<i>“Masih, kalau ada yang butuh bantuan saya bantu selagi saya bisa”</i>	<i>“Masih mbak, saya masih ikut PKK, pengajian juga masih ikut, kalau ada yang minta bantuan iya saya bantu”</i>
12.	Bagaimana hubungan anda dengan orang lain sejak anda mempunyai anak autisme? Jelaskan!	<i>“Baik, orang- orang di tempat kerja saya juga baik-baik. Tidak dibedakan atau dikucilkan meskipun mereka tau kalau anak saya berkebutuhan khusus, mungkin mereka tanya-tanya awalnya bagaimana, kok bisa seperti itu, sekarang bagaimana keadaannya”</i>	<i>“Alhamdulillah baik mbak, saya semakin banyak teman, saya punya grup ibu-ibu yang juga punya anak autis, jadi kita saling berbagi pengalaman”</i>
13.	Bagaimana sikap orang lain terhadap kondisi anda saat ini? Jelaskan!	<i>“Baik, kalau bapak- bapak kan tidak banyak ngomel daripada ibu-ibu”</i>	<i>“Baik-baik saja, keliatannya sih baik ya mbak, tapi tidak tau di belakang saya bagaimana”</i>
14.	Apakah anda merasa puas mempunyai anak autisme? Jelaskan!	<i>“Gimana lagi dikasihnya sepertinya ini. Mau menolak kan tidak bisa”</i>	<i>“Setiap orang tua pasti menginginkan yang the best tapi ini fisiknya sempurna tetapi dia memiliki gangguan. Di syukuri aja lah mbak, gimana lagi?”</i>

Lampiran 10 Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Identitas Subjek

Nama (inisial) : Ayah Z dan Ibu Z

Umur : 43 tahun dan 31 tahun

Alamat : Pandanrejo Wagir

No.	Sikap Responden	Ayah Z				Ibu Z			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Ada kontak mata dengan peneliti saat berinteraksi	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Berbicara dengan suara yang jelas saat berinteraksi dengan peneliti	1	1	1	1	0	0	0	0
3.	Tidak malu saat berbicara dengan peneliti	1	1	0	0	1	0	0	0
4.	Ekspresi wajah tampak semangat/ceria saat berinteraksi dengan orang lain	1	0	0	0	0	0	0	0
5.	Mampu melakukan aktivitas sehari-hari	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	Tidak mudah tersingung ketika berinteraksi dengan orang lain	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Tidak malu saat berinteraksi dengan teman-temannya/orang lain	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	Tidak tampak menyendiri	1	1	1	1	1	1	1	1

Keterangan:

I = pertemuan pertama pada tanggal 28 Maret 2018

II = pertemuan kedua pada tanggal 30 Maet 2018

III = pertemuan ketiga pada tanggal 3 April 2018

IV = pertemuan keempat pada tanggal 6 April 2018

Poin 0 = Ya

Poin 1 = Tidak

Catatan:

I = Ayah Z dan Ibu Z tampak menarik nafas panjang, menunduk, tampak malu dengan peneliti ditandai dengan lama turun dari motornya karena Ayah Z berkoordinasi terlebih dahulu dengan Ibu Z, tampak ragu dalam melangkah, saat ingin menjawab pertanyaan terkadang saling bertatap, Ayah Z sering mengalihkan pandangan dari peneliti

II = Ayah Z tampak sering menunduk, pada saat berjalan ke motor Ibu Z tampak memegang tangan Ayah Z. Ibu Z tampak memarahi anaknya yang memberantakin perabotan rumah

III = Ayah Z dan Ibu Z menuntun anaknya bersama untuk masuk menjalani terapi. Pada saat menjemput Anak Z, Ibu Z tampak menuntun Anak Z ke depan gerbang sambil menunggu dijemput oleh temannya, terapis menyarankan menunggu diteras tempat terapis namun Ibu Z menolak berkali-kali.

IV = Ayah Z tampak sering menunduk, merangkul Anak Z. Ibu Z tampak menggenggam tangan anaknya sembari membantu anaknya berdiri.

Lampiran 10 Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Identitas Subjek

Nama (inisial) : Ayah S dan Ibu S

Umur : 47 tahun dan 43 tahun

Alamat : Jl MT Haryono 1146

No.	Sikap Responden	Ayah S				Ibu S			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Ada kontak mata dengan peneliti saat berinteraksi	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Berbicara dengan suara yang jelas saat berinteraksi dengan peneliti	1	1	1	0	1	1	1	1
3.	Tidak malu saat berbicara dengan peneliti	1	0	0	0	1	1	0	0
4.	Ekspresi wajah tampak semangat/ceria saat berinteraksi dengan orang lain	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Mampu melakukan aktivitas sehari-hari	1	1	1	1	1	1	1	1
6.	Tidak mudah tersinggung ketika berinteraksi dengan orang lain	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Tidak malu saat berinteraksi dengan teman-temannya/orang lain	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	Tidak tampak menyendiri	1	1	1	1	1	1	1	1

Keterangan:

I = pertemuan pertama pada tanggal 13 Maret 2018

II = pertemuan kedua pada tanggal 17 Maret 2018

III = pertemuan ketiga pada tanggal 19 Maret 2018

IV = pertemuan keempat pada tanggal 22 Maret 2018

Poin 0 = Ya

Poin 1 = Tidak

Catatan:

I = Ayah S dan Ibu S tampak menarik nafas panjang, Ibu S tampak mengelus dadanya terkadang menunduk, tidak mau bicara di teras tempat terapi melainkan di mobil. Ayah S tampak menggenggam tangan Ibu S, Ibu S tampak mencium dan memeluk anaknya.

II = Ibu S tampak mengawasi Anak S menjiplak huruf dan merangkai puzzle. Ayah S tampak melayani pembeli. Rumah tampak berantakan, lantai tampak kotor.

III = Ibu S tampak melayani pembeli. Rumah tampak berantakan, lantai kotor, halaman depan tampak kotor banyak dedaunan kering dan sampah yang berserakan. Pada saat menjemput anak S, Ibu S tidak ditemani oleh Ayah S. Ibu S hanya menunggu anaknya di dalam mobil dengan kaca mobil tertutup dan Anak S diantar oleh terapis sampai ke mobil. Ibu S tampak membuka kaca mobil sedikit sambil mengarahkan tangan anaknya untuk melambaikan tangannya kepada temannya yang sedang dijemput juga oleh ibunya di sebrang jalan.

IV = Ayah S tidak turun dari untuk mengantar anaknya masuk ke tempat terapi. Pada saat menjemput anak S, Ibu S tidak ditemani oleh Ayah S. Ibu S hanya menunggu anaknya di dalam mobil dengan kaca mobil tertutup dan Anak S diantar oleh terapis sampai ke mobil.

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH



Nama Mahasiswa : Silvia Daviki Maulita


NIM : 1501100013

Nama Pembimbing : Rossyana Septyash, SKp.,M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	10 Oktober 2017	<p>Konsultasi judul</p> <p>" Gambaran harga diri keluarga yang mempunyai anak autisme di Yayasan Persewaan anak pusat terapi terpadu A plus "</p> <p>= Perubahan judul menjadi</p> <p>" Harga diri keluarga yang mempunyai anak autisme di pusat terapi terpadu A plus "</p> <p>Buat Bab 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang yang mendasari mengambil judul tsb 2. Cari referensi yang mendukung 	RS
2.	08 November 2017	<p>Konsultasi BAB 1</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian <p>Perbaiki pengalihan dan tata bahasanya. Buat lebih sistematis, sbg mudah di pahami, kalimat tdk perlu panjang.</p> <p>Kapan melakukan studi pendahuluan dan alat apa instrumen apa yg digunakan utk mengetahui harga diri keluarga, berapa beluarganya?</p>	RS

3.	30 November 2017	<p>Harus ada keseimbangan dengan alenia</p> <p>lanjutkan BAB II dan III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki BAB I Cari Referensi Pelajari buku panduan KTI 	ms
4.	5 Des 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang secara umum - Bab II → Tambahkan teori tentang / solusi yg harus dilakukan - lanjutkan bab III dan instruksi 	ms
5.	22 Des 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki BAB II → Tambahkan teori tentang cara meningkatkan harga diri, tahapan keluarga dan skala harga diri - Perbaiki BAB III → definisi operasional parameter parak 1 spesi instrumen 	ms
6.	12 Januari 2018	<p>Konsultasi BAB II tentang cara meningkatkan harga diri</p> <p>Perbaiki karakteristik harga diri</p> <p>Perbaiki BAB III → populasi, sampel, subjek, cara pemilihan terakhir, metode yang diambil</p> <p>Teknik pengumpulan data.</p>	ms
7.	18-januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki instrumen - lengkapi dg kata pengantar - lembar pengesahan - Surat izin <p>Bab 3 kapan waktu pelaksanaan / rencana penelitiannya.</p>	ms
8.	19 Januari 2018	<p>ACE Uraian proposal</p>	ms

9.	21 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> - konsultasi BAB IV - Perbaiki ejaan. spasi - Tabel wawancara ditaruh lampiran - Perjelas identitas seperti jenis kelamin - Cari referensi 	<p style="text-align: right;">MS</p>
10.	28 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perjelas identitas, apakah ibu bekerja nutrisi saat ibu hamil, usia ibu hamil, apakah pengaruh usia nutrisi ibu hamil dan perkembangan payudara dipengaruhi oleh apa saja - Berapa bulan kehamilan - Lihat konsep tumbuh kembang - Perjelas hasil observasi - Tambahkan pendapat peneliti - Teori kaitkan dengan kasus anda - Masing-masing responden dibahas menurut peneliti bagaimana dikaitkan dengan teori yang ada - Perbaiki BAB V 	<p style="text-align: right;">MS</p>
11.	05 Juni 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Koreksikan apabila menyebutkan nama subjek. - Perbaiki kalimat & penulisannya - Tabel buat terdapat agar terlihat an payudara yg kurang dan lebih kelenjar yg bermasalah mana? - Skor akan vampire jelas. 	<p style="text-align: right;">MS</p>
12.	07-06-18	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pembahasan, karena apa / pendapat peneliti - Perbaiki BAB V kesimpulan, apa yang menyebabkan HDR - Ketom Tabel Kuesioner dijadikan satu 	<p style="text-align: right;">MS</p>

13.	08-06-18	Perbaiki penulisan Daftar pustaka Perbaiki Abstrak - Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya - Kesimpulan Saran untuk peneliti selanjutnya Lembar pengantar	
14.	29/6/2018	Aze Ugrau Haril, lengkap berkas yg di butuhkan	